

## Tinjauan Mata Kuliah

Buku Materi Pokok (BMP) Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN dan PPnBM) ini berisikan dua belas modul. Semua modul diarahkan kepada penerapan teori dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam PPN dan PPnBM. Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan tentang karakteristik PPN Indonesia dan sejarah pengenaan PPN sebagai pajak atas konsumsi, objek pajak pertambahan nilai, subjek pajak pertambahan nilai, menghitung PPN terutang, saat terutang pajak dan penerbitan faktur pajak, menghitung PPN terutang dalam masa pajak, objek pajak pertambahan nilai atas kegiatan membangun sendiri dan penyerahan aktiva yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjualbelikan, pajak penjualan atas barang mewah, fasilitas di bidang PPN, pemungut PPN dan kelebihan pembayaran PPN, pelaporan pajak (SPT masa PPN), dan penyerahan barang kena pajak yang PPN-nya dikenakan sekali pada tingkat pabrikasi. Secara terperinci setiap modul berisikan materi sebagai berikut.

Modul 1. Modul ini membahas mengenai karakteristik yang menjadi kerangka dasar dari PPN yang berlaku di Indonesia dan sejarah pengenaan PPN sebagai Pajak atas Konsumsi barang dan jasa. Pembahasan karakteristik bersifat teoritis meliputi PPN sebagai Pajak atas Konsumsi, Pajak Objektif, Pajak Tidak Langsung, *Multi Stage Tax*, dan *Indirect Subtraction Method/Credit Method/Invoice Method*. Sejarah pengenaan PPN sebagai Pajak atas Konsumsi meliputi sejarah pengenaan Pajak Penjualan sampai reformasi perpajakan yaitu dengan berlakunya UU PPN 1984.

Modul 2. Modul ini membahas mengenai objek pajak pertambahan nilai yaitu Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, dan peristiwa hukum yang dikenai PPN berdasarkan Pasal 4 UU PPN 1984.

Modul 3. Modul ini membahas mengenai subjek Pajak Pertambahan Nilai dalam arti yang bertanggung jawab terhadap pembayaran ke Kas Negara. Di samping itu modul ini juga membahas mengenai kewajiban Pengusaha Kena Pajak serta tanggungan renteng.

Modul 4. Modul ini membahas mengenai Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut atau dibayar oleh subjek pajak atas peristiwa hukum yang menurut ketentuan terutang pajak. Ruang lingkup pembahasan dalam modul ini meliputi Dasar Pengenaan Pajak, tarif dan penghitungannya.

Modul 5. Modul ini membahas mengenai saat terjadinya pajak terutang dan mekanisme penetapan pajak terutang yang diungkapkan dalam UU PPN 1984 sebagai saat terutangnya pajak dan penerbitan Faktur Pajak. Ruang lingkup pembahasan meliputi saat terutangnya pajak dan tempat terutangnya pajak, penerbitan Faktur Pajak dan administrasi penerbitan Faktur Pajak.

Modul 6. Modul ini membahas mengenai penghitungan PPN terutang melalui mekanisme umum pengkreditan Pajak Masukan dan melalui pedoman penghitungan pengkreditan Pajak Masukan.

Modul 7. Modul ini membahas mengenai objek pajak dengan spesifikasi khusus yaitu PPN atas kegiatan membangun sendiri dan PPN atas penyerahan aktiva yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjualbelikan.

Modul 8. Modul ini membahas mengenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah meliputi objek PPnBM dan mekanisme penghitungan PPnBM.

Modul 9. Modul ini membahas mengenai fasilitas di bidang Pajak Pertambahan Nilai terdiri dari pajak terutang tidak dipungut dan dibebaskan dari pengenaan pajak. Fasilitas diberikan terhadap kegiatan-kegiatan tertentu dan jenis barang serta jasa tertentu yang diatur dengan Peraturan Pemerintah.

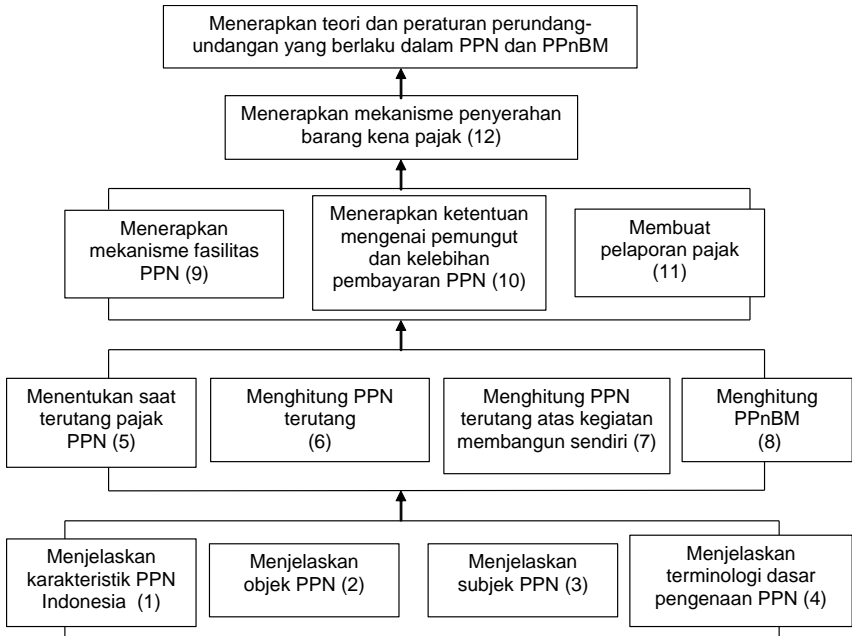
Modul 10. Modul ini membahas tentang mekanisme pemungutan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu, dibahas juga tentang kelebihan pembayaran PPN yang meliputi sebab-sebab terjadinya kelebihan dan mekanisme pengembaliannya.

Modul 11. Modul ini membahas tentang ketentuan formil mengenai pelaporan pajak yang dilakukan dengan menggunakan SPT Masa PPN dan tata cara pengisiannya.

Modul 12. Ini merupakan modul terakhir. Modul ini membahas tentang mekanisme pemungutan PPN yang berbeda dengan mekanisme umum yaitu dikenakan sekali pada tingkat pabrikaan. Perlakuan yang berbeda ini diberlakukan terhadap barang kena pajak berupa produk rekaman suara dan produk hasil tembakau. Ruang lingkup pembahasan meliputi mekanisme pelunasan PPN untuk penyerahan produk rekaman suara dan mekanisme pelunasan PPN untuk penyerahan produk hasil tembakau.

Rangkaian isi pembahasan BMP PPN dan PPnBM dapat dilihat pada peta kompetensi berikut.

## Peta Kompetensi PPN dan PPnBM /PAJA3232/4 sks



Agar Anda berhasil menguasai materi-materi tersebut di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut!

1. Baca pendahuluan setiap modul dengan cermat sebelum membaca materi kegiatan belajar!
2. Baca materi kegiatan belajar dengan cermat!
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan! Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan!
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tes formatif secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci!
5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda peroleh dalam mempelajari setiap kegiatan belajar!

Jika petunjuk di atas Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

**Selamat Belajar!**